



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, oleh sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan (Seredai, 2015). CV Sharon Jaya Abadi merupakan salah satu perusahaan *consumer goods* yang beralamat di Jalan Sukartam No 10 Kecamatan Gunung Alif Tanggamus yang bergerak dibidang penjualan Ice Cream AICE. CV Sharon Jaya Abadi adalah salah satu distributor AICE di wilayah Tanggamus, CV Sharon Jaya Abadi sendiri untuk produk AICE disupply oleh PT AICE MULTI RASA INDONESIA yang ada di Jakarta. Pencatatan transaksi pembelian maupun penjualan tidak sesuai dengan barang yang dikirim hal ini menyebabkan data yang dicatat di dalam buku dengan pengiriman barang tidak valid, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah persediaan dan pembelian barang secara akurat dan perusahaan mengalami kerugian dikarenakan tidak validnya laporan penjualan. Laporan persediaan tidak dilaporkan tepat waktu, sehingga akibatnya akan mengurangi tingkat penjualan.

Romney dan Steinbart (2014) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah dicapai. CV Sharon Jaya Abadi belum ada pemisahan fungsi antara fungsi otorisasi, fungsi pemrosesan otorisasi, dan fungsi penyimpanan sehingga terjadi kecurangan. Salah satunya sering kali bagian

gudang yang melakukan transaksi dari mulai order pembelian sampai ke menerima pembayaran dari konsumen, surat order pembelian barang yang seharusnya menjadi otoritas kepala gudang terkadang bagian salesman bisa melakukan order untuk pembelian barang, dan tidak ada pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Selain itu catatan dokumen penting seperti faktur pembelian, nota penjualan, buku catatan barang masuk dan barang keluar tidak disimpan dan diarsip dengan baik, sehingga *owner* kesulitan untuk mencari dokumen-dokumen seperti faktur pembelian, nota penjualan, buku catatan barang masuk dan barang keluar yang dibutuhkan. CV Sharon Multi Ice juga tidak memiliki metode pengendalian untuk mengendalikan persediaan, sehingga jika persediaan yang terlalu besar akan menimbulkan penumpukan stok karena menyebabkan terlalu tingginya biaya penyimpanan dan pemeliharaan selama penyimpanan di gudang. kekurangan persediaan dapat mengganggu kelancaran proses produksi sehingga ketepatan waktu pengiriman sebagaimana barang yang dibutuhkan oleh pelanggan tidak terpenuhi, sehingga pelanggan lari ke perusahaan lain.

Laudon (2014) menyatakan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. tidak adanya keamanan data dalam pencatatan persediaan barang sehingga data dapat diketahui oleh pihak lain, maka perlu dibuatkan sistem persediaan yang lebih baik secara terkomputerisasi agar dapat diharapkan mempermudah dalam pengolahan data persediaan, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh CV Sharon Jaya

Abadi. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis ini termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN (STUDI KASUS CV SHARON JAYA ABADI (AICE)”**.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang suatu sistem informasi pengendalian internal persediaan sehingga laporan persediaan dapat tepat waktu dan valid?

I.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini, penulis akan membatasi pada informasi pengendalian persediaan barang, informasi pengeluaran barang, dan informasi pemasukan barang.

I.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem pengendalian internal atas persediaan pada CV Sharon Jaya Abadi.

I.5 Manfaat

1. Manfaat bagi CV Sharon Jaya Abadi yaitu :
 - a. Dapat menunjang kinerja di CV Sharon Jaya Abadi untuk pengembangan sistem yang terkomputerisasi yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan.
 - b. Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan .

2. Manfaat bagi Penulis yaitu :
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi pengendalian internal atas persediaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Memperoleh informasi dan wawasan dalam perdagangan di bidang dunia usaha.